

**IMPLEMENTASI PASAL 54 UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN
2009 TENTANG NARKOTIKA TERKAIT PELAKSANAAN
REHABILITASI TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOTIKA DI
KABUPATEN BULELENG**

Oleh

Prisella Santji Anatji Kiha, NIM. 2014101159

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Pasal 54 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika diterapkan dalam upaya rehabilitasi bagi penyalahguna narkotika di Kabupaten Buleleng. Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Buleleng (BNNK Buleleng) dalam melaksanakan program rehabilitasi bagi penyalahguna narkotika. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan di lokasi BNNK Buleleng dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumen. Sampel ditentukan menggunakan teknik *non probability sampling*, dan analisis data dilakukan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pasal 54 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 belum sepenuhnya terealisasi di BNNK Buleleng dalam konteks rehabilitasi penyalahguna narkotika. Selain itu, kendala-kendala yang dihadapi meliputi kurangnya pengetahuan masyarakat tentang UU narkotika terkait rehabilitasi, kurangnya kesadaran penyalahguna narkotika, ketidakmauan masyarakat untuk melaporkan pengguna narkotika di keluarga, dan kekurangan tenaga kesehatan di Klinik Pratama BNNK Buleleng.

Kata Kunci : Undang-Undang narkotika, Penyalahguna narkotika, Rehabilitasi

***IMPLEMENTATION OF ARTICLE 54 OF LAW NUMBER 35 OF 2009
CONCERNING NARCOTICS RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF
REHABILITATION OF NARCOTICS ABUSERS IN BULELENG DISTRICT***

By

Prisella Santji Anatji Kiha, NIM. 2014101159

Legal Studies Program

ABSTRACT

This study aims to explore how Article 54 of Law Number 35 Year 2009 concerning narcotics is implemented in the rehabilitation efforts for narcotics abusers in Buleleng Regency. Additionally, the research seeks to identify various challenges faced by the National Narcotics Agency of Buleleng Regency (BNNK Buleleng) in executing rehabilitation programs for narcotics abusers. The research method employed is empirical legal research with a descriptive approach. The study was conducted at the location of BNNK Buleleng using data collection techniques including observation, interviews, and document analysis. Sampling was determined using non-probability sampling techniques, and data analysis was conducted qualitatively. The findings indicate that the implementation of Article 54 of Law Number 35 Year 2009 has not been fully realized at BNNK Buleleng in the context of narcotics abuser rehabilitation. Furthermore, the challenges faced include lack of public knowledge about narcotics laws related to rehabilitation, insufficient awareness among narcotics abusers, community reluctance to report narcotics users within families, and shortages of healthcare personnel at the Primary Clinic of BNNK Buleleng.

Keywords: *Narcotics Law, Narcotics Abusers, Rehabilitation*